

PEMBUATAN PROFILISASI DUSUN

Yulianto Purwono Prihatmaji, Wahyu Adi P., dan Vicky Zubhata
Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

The availability of data is valid, reliable and accountable is an important element in the planning of programs - community development and empowerment. But the phenomenon has been demonstrated that the publication of data on rural / urban neighborhoods conducted by various agencies are often less accurate and different - different, and not well integrated so that people get confused where the data is accurate. On the other hand the government is not responsive in implementing administrative profile data so that data collection activities, training of village profiles become less perfect, and even neglected. Even the local government there that do not care about the village profile data. Based on the findings in the field showed that in Krajan village still does not have a profile or publication so there are still many people who do not know how and potential in the hamlet Krajan Krajan village. The purpose of this program is to introduce the area more about the circumstances, conditions and the potential that exists in the village. Making this village profiling can be used every person who wants to know the hamlet of Krajan and the potential that exists in the hamlet Krajan. So it can be the view and materials for residents to develop the village and the existing potential so that the village and the residents can be more advanced. The program is carried out with a couple of stages, conducting interviews and searching for information to community leaders in the village Krajan about the state of society and the potential that can be tapped to become the manufacture of profiling. Furthermore shooting and do a description, the latter did manufacturing output such as posters and brochures which can be used by anyone who wants to know Krajan village. While the result is the profile hamlet / village posters that can be seen so that any newcomer can describe the condition of the hamlet Krajan.

Keywords: Profile, Hamlet, Krajan

ABSTRAK

Ketersediaan data yang valid, reliabel dan akuntabel merupakan suatu elemen penting dalam perencanaan program – pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Namun fenomena selama ini menunjukkan bahwa publikasi mengenai data desa/kelurahan yang dilakukan oleh berbagai instansi seringkali kurang akurat dan berbeda – beda, serta tidak terintegrasi dengan baik sehingga masyarakat menjadi bingung mana data yang akurat. Disisi lain pemerintah daerah kurang tanggap dalam pelaksanaan data profil kelurahan sehingga kegiatan pendataan, pelatihan profil kelurahan menjadi kurang sempurna dan bahkan terabaikan. Bahkan pemerintah daerah ada yang tidak peduli terhadap data profil kelurahan. Berdasarkan temuan di lapangan didapatkan

bahwa di dusun Krajan masih belum memiliki sebuah profil atau publikasi sehingga masih banyak orang yang belum mengetahui bagaimana dusun Krajan dan potensi di dusun Krajan. Tujuan dari program ini adalah untuk memperkenalkan daerah secara lebih mengenai keadaan, kondisi dan potensi yang ada di dusun. Pembuatan profilisasi dusun ini dapat digunakan setiap orang yang ingin mengetahui dusun Krajan dan potensi yang ada di dusun Krajan. Sehingga dapat menjadi pandangan dan bahan bagi warga untuk mengembangkan dusun dan potensi yang ada sehingga dusun dan warga bisa lebih maju. Program ini dilakukan dengan berberapa tahap, melakukan wawancara dan mencari informasi ke tokoh masyarakat yang ada di dusun Krajan mengenai keadaan masyarakat dan potensi yang bisa digali untuk menjadi bahan pembuatan profilisasi. Selanjutnya melakukan pengambilan gambar dan melakukan pendeskripsian, yang terakhir melakukan pembuatan yang outputnya berupa poster dan brosur yang dimana dapat digunakan oleh setiap orang yang ingin mengetahui dusun Krajan. Hasil yang dicapai adalah adanya profil dusun/poster dusun yang dapat dilihat sehingga setiap pendatang baru dapat mengetahui bagaimana kondisi dari dusun Krajan.

Kata kunci: Profil, Dusun, Krajan

1. PENDAHULUAN

Profil Desa dan Kelurahan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Pentingnya ketersediaan profil desa dan kelurahan sesuai dengan Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, dimana profil desa dan kelurahan menjadi dasar perencanaan program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten, (BPMPD, 2013).

Pelatihan aplikasi profil desa dan kelurahan sangat perlu dilakukan, mengingat desa dan kelurahan adalah garis terdepan dalam hal penyediaan data profil desa dan kelurahan, profil desa pun menjadi dasar perencanaan program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten. Tingkat perkembangan desa mencerminkan keberhasilan pembangunan desa setiap tahun dan setiap lima tahun dari laju kecepatan perkembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban. Tidak itu saja, ketersediaan profil desa juga mencerminkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sedangkan ruang lingkup profil desa terdiri dari data dasar keluarga yang meliputi identitas, potensi, serta permasalahan yang dihadapi. Data potensinya meliputi potensi umum dan pengembangan, sarana prasarana, dan kelembagaan yang dimiliki desa/kelurahan, dan hal yang terpenting dalam data profil desa tersebut akan termuat batas desa/kelurahan yang jelas. Penyusunan dan pendayagunaan data profil desa, dikaitkan dengan lomba desa, merupakan titik awal dari desa, untuk mempunyai peluang menjadi juara di tingkat nasional, dan terciptanya desa di Kabupaten menjadi Desa Mandiri, (BPMPD, 2013).

Ketersediaan data yang valid, reliabel dan akuntabel merupakan suatu elemen penting dalam perencanaan program – pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Namun fenomena selama ini menunjukkan bahwa publikasi mengenai data desa/kelurahan yang

dilakukan oleh berbagai instansi seringkali kurang akurat dan berbeda – beda, serta tidak terintegrasi dengan baik sehingga masyarakat menjadi bingung mana data yang akurat. Disisi lain pemerintah daerah kurang tanggap dalam pelaksanaan data profil kelurahan sehingga kegiatan pendataan, pelatihan profil kelurahan menjadi kurang sempurna dan bahkan terabaikan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya anggaran yang digunakan dalam kegiatan profil kelurahan, bahkan pemerintah daerah ada yang tidak peduli terhadap data profil kelurahan, (Hasanuddin, R., 2013).

Berdasarkan temuan di lapangan didapatkan bahwa di dusun Krajan masih belum memiliki sebuah profil atau publikasi sehingga masih banyak orang yang belum mengetahui bagaimana dusun Krajan dan potensi di dusun Krajan.

Tujuan dari program ini adalah untuk memperkenalkan daerah secara lebih mengenai keadaan, kondisi dan potensi yang ada di dusun. Pembuatan profilisasi dusun ini dapat digunakan setiap orang yang ingin mengetahui dusun Krajan dan potensi yang ada di dusun Krajan. Sehingga dapat menjadi pandangan dan bahan bagi warga untuk mengembangkan dusun dan potensi yang ada sehingga dusun dan warga bisa lebih maju.

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini dilakukan dengan berberapa tahap, awalnya melakukan wawancara dan mencari informasi ke tokoh masyarakat yang ada di dusun Krajan mengenai keadaan masyarakat dan potensi yang bisa digali untuk menjadi bahan pembuatan profilisasi. Selanjutnya melakukan pengambilan gambar dan melakukan pendeskripsian, yang terakhir melakukan pembuatan yang *outputnya* berupa poster dan brosur yang dimana dapat digunakan oleh setiap orang yang ingin mengetahui dusun Krajan.

Tabel 1 Rincian Pelaksaan Pembuatan Profilisasi Dusun

Jam	Kegiatan	Tempat	Jumlah Jam
12.00 – 13.00	Pengambilan data/ bahan profilisasi desa	Rumah Pak Dukuh Krajan	1
06.00 – 07.30	Pengambilan gambar pekerjaan warga + wawancara	Lingkungan Krajan	1,5
08.30 – 09.30	Pengambilan data peghasilan warga	Rumah Bu Salinem	1
10.30 – 12.30	Interview dan Pengambilan data warga	Kantor Kepala Desa	2
08.00 – 12.00	Profilisasi Desa 1	Rumah Pak Dukuh	4
10.00 – 12.00	Profilisasi Desa 2	Rumah Sekretaris Desa	2
12.00 – 15.00	Profilisasi Desa 3	Posko	3
12.00 – 14.00	Profilisasi Desa 4	Posko	2
Total Jam			16,5 jam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

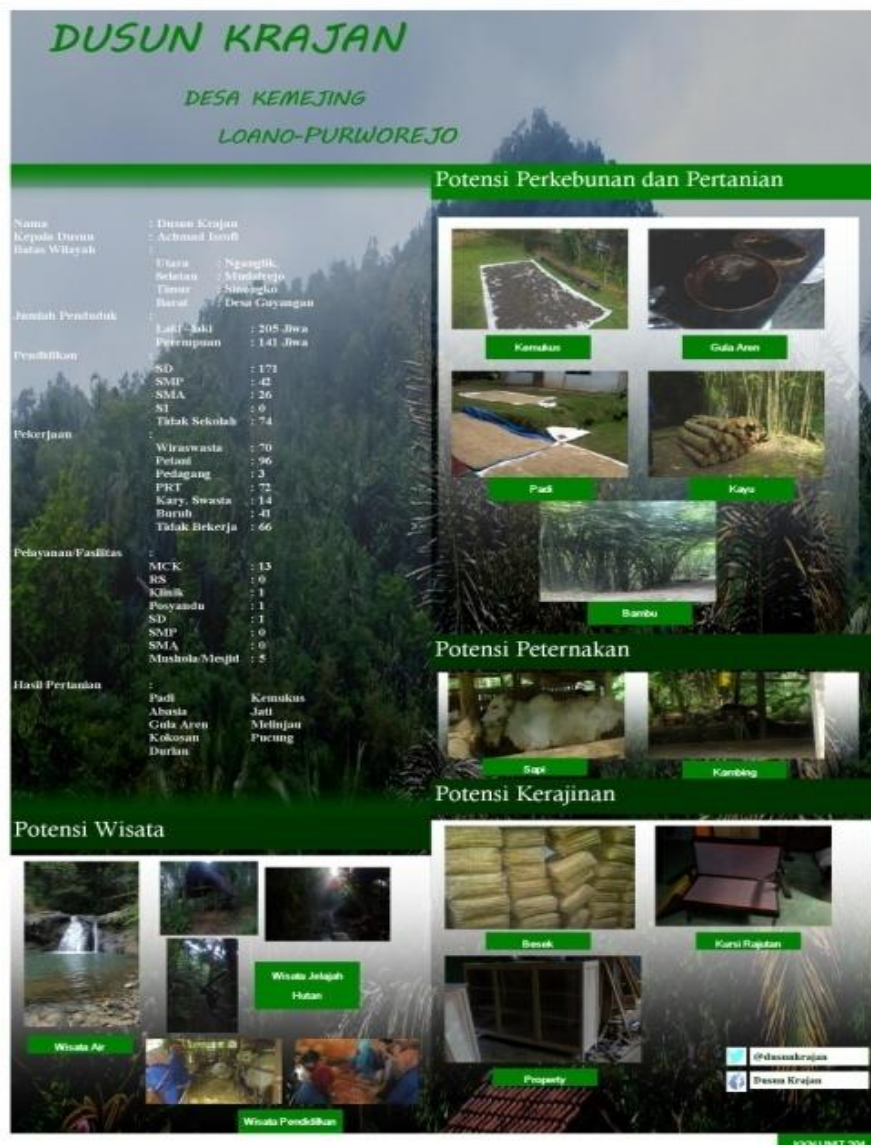
Hasil yang dicapai dalam program ini adalah adanya profil dusun/poster dusun yang dapat dilihat sehingga setiap pendatang baru dapat mengetahui bagaimana kondisi dari dusun Krajan.



Gambar 1 Kegiatan Warga



Gambar 2 Salah Satu Bagian Dusun



Gambar 3 Poster

Adanya profil dusun berupa poster tersebut diharapkan dapat digunakan setiap orang yang ingin mengetahui dusun Krajan dan potensi yang ada di dusun Krajan. Selain itu dapat menjadi pandangan dan bahan bagi warga untuk mengembangkan dusun dan potensi yang ada sehingga dusun dan warga bisa lebih maju.

4. KESIMPULAN

Semoga dengan adanya program profilisasi desa yang telah dilaksanakan dapat menjadikan dusun dikenal oleh banyak masyarakat luas, masyarakat dapat terbantu dengan muatan profil yang diambil dari potensi yang ada sehingga masyarakat tidak terhenti untuk mengekspos sumber daya alam yang ada di dusun mereka.

5. REFERENSI

BPMPD. 2013. Profil Desa Dan Kelurahan. <http://bpmpd.luwutimurkab.go.id/berita-169-profil-desa-dan-kelurahan.html>

Hasanuddin, R. 2013. Pentingnya Data Profil Desa Dan Kelurahan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri. 2007. PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENDAYAGUNAAN DATA PROFIL DESA DAN KELURAHAN. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwiwq83276zRAhXLKY8KHavTCCMQFgggMAE&url=http%3A%2F%2Fdolopo.madiunkab.go.id%2Fdownlot.php%3Ffile%3DPermen%2520No.12-2007.pdf&usg=AFQjCNFmqjD6MqyN2iXFzC4WI9qcf03vSQ&cad=rja>